

DEVELOPMENT OF E-LEARNING-BASED EDUCATION IN THE PAI STUDY PROGRAM, TARBIYAH DEPARTMENT, STAI AL-QODIRI JEMBER

Nurul Anam

IAI Al-Qodiri Jember Indonesia
Email: nurul.anam86@gmail.com,

Abstract

This study aims to produce an e-learning product in PAI Study Program, Tarbiyah Department, STAI Al-Qodiri Jember. The research method used in this research is using the R&D method. The R&D model in this study uses the Alessi & Trollip model. In the model, there are three phases of the development procedure, namely planning, design and development. The results showed that educational psychology E-learning was developed using Moodle LMS. The development stage includes making modules, presentation materials and quizzes, hosting, installing Moodle, determining the chosen theme, compiling, uploading and managing e-learning materials or content into Moodle and product revisions (results from alpha test, beta test).

Keywords: Development, E-Learning-Based Education, PAI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk e-learning di Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAI Al-Qodiri Jember. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode R&D. Model R&D dalam penelitian ini menggunakan model Alessi&Trollip. Di dalam model tersebut, ada tiga fase prosedur pengembangan yaitu perencanaan, desain dan pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-learning psikologi pendidikan dikembangkan dengan menggunakan LMS moodle. Tahap pengembangan meliputi pembuatan modul, bahan presentasi dan quiz, melakukan hosting, proses instal Moodle, menentukan tema yang dipilih, menyusun, meng-upload dan mengatur materi atau content e-learning ke dalam Moodle dan revisi produk (hasil dari uji alpha, uji beta).

Kata Kunci: Pengembangan, Pendidikan Berbasis E-Learning, PAI.

A. Pendahuluan

Di Era Revolusi Industri 4.0, perkembangan teknologi berbasis online memiliki peran yang sangat signifikan bagi proses perkuliahan atau pembelajaran di lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). Di era ini, dosen dan mahasiswa PTKIS sudah terbiasa mengoperasikan laptop atau HP dalam kehidupan sehari-hari, bahkan ada di antara mereka yang tidak dapat melepaskan

diri dari laptop atau HP. Kenyataan seperti ini hendaknya dimanfaatkan oleh PTKIS, agar mereka dapat mengoperasikan laptop atau HP yang berkaitan dengan proses perkuliahan, karena proses perkuliahan seperti ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Tujuan perkuliahan akan mudah tercapai karena ada bantuan media perkuliahan yang berbentuk laptop atau HP yang selalu digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Proses perkuliahan juga akan menjadi efisien terutama dari aspek waktu proses perkuliahan, karena dosen dan mahasiswa akan mudah mengakses referensi ilmiah yang sedang mereka pelajari.

Keberadaan teknologi seperti itu semakin sangat dibutuhkan oleh PTKIS pada saat bangsa Indonesia menghadapi virus covid-19, tetapi dalam proses implementasinya banyak terjadi problem yang dihadapi oleh PTKIS. Semua lembaga pendidikan termasuk PTKIS harus menerapkan proses perkuliahan secara *online* atau daring. Di awal-awal perkuliahan daring ini, banyak dosen dan mahasiswa masih bingung untuk menerapkan proses perkuliahan yang efektif, sehingga akhirnya ada proses perkuliahan seadanya. Ada proses perkuliahan yang hanya memanfaatkan media WA, facebook, atau telegram. Ada juga proses perkuliahan yang menggunakan Media Zoom, Google Meet dan sebagainya, tapi dalam prosesnya, banyak yang tidak optimal karena terkendala sinyal atau kuota yang dimiliki oleh mahasiswa. Keadaan perkuliahan seperti ini sangat lumrah terjadi pada mayoritas lembaga PTKIS.

Sebagai upaya untuk menghadapi berbagai persoalan tersebut, terdapat salah satu cara untuk mengatasinya yaitu mengembangkan proses perkuliahan berbasis e-learning. E-learning merupakan pembelajaran berbasis elektronik, tapi dalam perkembangannya, e-learning ini dipahami sebagai pembelajaran berbasis web. Hartley (Fanani, 2018: 216) menjelaskan bahwa e-learning adalah jenis pembelajaran yang menggunakan media internet, intranet, atau komputer lainnya media jaringan.

E-learning menggunakan aplikasi yang berbentuk *Larning Management System* (LMS) seperti *WebCT*, *Macromedia Breeze*, *Blackboard*, *Fronter* dan *Moodle*. Aplikasi LMS ini akan mendukung proses perkuliahan dengan cara memfasilitasi berbagai macam bentuk materi pembelajaran atau perkuliahan seperti berbentuk teks, audio dan video, *e-mail*, *chat*, diskusi *online*, forum kuis

dan penugasan. LMS seperti ini sudah banyak diterapkan di lembaga perguruan tinggi umum yang sudah terkenal. E-learning ini sangat bermanfaat bagi proses perkuliahan seperti antara lain; perkuliahan dapat terlaksana di manapun dan kapanpun, proses akses materi perkuliahan sangat mudah, proses perkuliahan yang variatif dan proses penilaian yang sangat objektif dan transparan. Namun, e-learning ini juga membutuhkan proses interaktif secara langsung antara dosen dan mahasiswa agar proses perkuliahan berjalan dengan baik. Fadilah dan Dwi Andriani (2020: 263) mengharapkan agar perkuliahan berjalan dengan optimal maka juga didukung oleh pembelajaran tatap muka.

Dengan manfaat yang sangat baik bagi perkuliahan, maka peneliti akan mengembangkan suatu produk perkuliahan yang berbasis *e-learning* di suatu PTKIS yaitu STAI Al-Qodiri Jember. Produk ini dikembangkan di Prodi PAI karena para dosen dan mahasiswanya sudah banyak terbiasa menggunakan laptop dan HP serta mereka terbiasa mengakses internet, tetapi para dosennya masih belum ada yang dapat mengembangkan pembelajaran berbasis web atau *e-learning*. Mereka hanya menggunakan laptop untuk menampilkan media *power point* saat presentasi dan menggunakan HP untuk komunikasi interaktif melalui media WA, *facebook*, telegram, *zoom* dan *google meet*. Dengan keadaan ini, syafa'at dkk menegaskan bahwa kemajuan IT sudah massif di PTKIS Pesantren (Syafa'at *et al.*, 2014: 246). Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan produk pengembangan *e-learning* Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Semester III Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAI Al-Qodiri Jember.

B. Landasan Teori

E-Learning

Rosenberg (Herman Dwi Surjono, 2013: 2) mendefinisikan *e-learning* sebagai pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengakses dari mana saja. Jadi, yang dimaksud dengan pengembangan *e-learning* Mata Kuliah Psikologi Pendidikan merupakan kegiatan sistematis pembuatan media perkuliahan Mata Kuliah Psikologi Pendidikan berbasis ICT (*Information and Computer Technologies*)

dengan menggunakan Model *Research and Development* (R&D) yang berisi materi, latihan, evaluasi dan interaksi.

Selain itu, definisi lain diberikan oleh Rusman (Fanani, 2018: 216). Ia menyatakan bahwa e-Learning adalah pembelajaran yang menggunakan media jaringan elektronik (LAN, WAN, atau Internet) untuk menyampaikan materi pembelajaran, interaksi, dan bimbingan. Jadi, e-learning merupakan pembelajaran berbasis internet atau web.

Produk yang dikembangkan berupa program *e-learning* Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Semester III Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAI Al-Qodiri Jember. Tahap awal pengembangan dipilih salah satu Standar Kompetensi (SK) dengan satu Kompetensi Dasar (KD). Pengembangan produk dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan perkuliahan, karakteristik mahasiswa, lingkungan belajar, yang tercermin di dalam silabus yaitu, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, uraian materi, kegiatan perkuliahan, indikator, penilaian dan tugas. Selanjutnya, berdasarkan silabus tersebut dibuat RPS sebagai acuan pelaksanaan perkuliahan pengembangan *e-learning*.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode R&D. Model R&D dalam penelitian ini menggunakan model Alessi&Trollip. Di dalam model tersebut, ada tiga fase prosedur pengembangan yaitu perencanaan, desain dan pengembangan (Alessi and Trollip, 2001). Uji coba penelitiannya dilakukan dengan uji uji alpha dan uji beta. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berbentuk angket (instrument utama) dan data kualitatif berbentuk lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. Hasil

Pengembangan Produk *E-Learning*

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1) Memilih Cakupan Topik

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen psikologi pendidikan Bapak Asmad Hanisy, S.Pd.I, MM didapat informasi bahwa ia menginginkan agar Kompetensi Dasar (KD) yang diujicobakan yaitu KD ke-6: “Profesionalisme guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)”. Asmad Hanisy memberikan alasan bahwa KD terakhir akan memberikan pengetahuan yang sangat mendalam bagi calon-calon guru untuk menjadi guru profesional di dalam pembelajaran PAI, apalagi pembelajaran PAI lebih mengarah pada pembentukan akhlak pada peserta didik. Selain itu, pengembangan *e-learning* Psikologi Pendidikan disusun karena selama ini proses perkuliahan mahasiswa semester III Prodi PAI masih monoton dan membosankan, sehingga mahasiswa kurang semangat mengikuti mata kuliah ini.

2) Mengidentifikasi dan Menganalisis Kebutuhan dalam Perkuliahan

a) Mengidentifikasi Kebutuhan Mahasiswa dalam Perkuliahan

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan ke mahasiswa semester III diperoleh informasi bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki STAI Al-Qodiri seperti adanya komputer dan jaringan internet kurang dimanfaatkan secara maksimal dalam proses perkuliahan dan hanya digunakan ketika memberikan mata kuliah tentang pengenalan komputer dan *Microsoft Word*.

Proses perkuliahan psikologi pendidikan masih menggunakan metode ceramah di mana dosen sebagai pusat. Mahasiswa merasa bosan dengan pembelajaran selama ini. Mahasiswa menginginkan pembelajaran yang dapat memberikan kebebasan untuk mendapatkan pengetahuan yang dipelajarinya.

b) Mengidentifikasi Kebutuhan Sumber Daya Pendukung (Sarana Pendidikan) dalam Perkuliahan

Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan informasi bahwa fasilitas yang dimiliki perguruan tinggi sudah cukup lengkap untuk proses perkuliahan berbasis *e-learning* karena sudah memiliki laboratorium komputer yang berjumlah 20 komputer. Semua komputer terhubung dengan jaringan LAN, tersedianya jaringan internet dan LCD.

c) Menganalisis Kebutuhan Mahasiswa dan Sumber Daya Pendukung dalam Perkuliahan

Dari hasil diskripsi di atas, proses perkuliahan Mata Kuliah Psikologi Pendidikan III Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAI Al-Qodiri masih belum memanfaatkan sarana komputer dan jaringan internet secara maksimal. Selama ini,

sarana komputer dan jaringan internet hanya digunakan ketika memberikan mata kuliah tentang pengenalan komputer dan *Microsoft Word*.

Sebenarnya, dengan fasilitas yang sudah ada di lembaga tersebut, perkuliahan psikologi pendidikan bisa memanfaatkan adanya sarana komputer dan jaringan internet. Dengan memanfaatkan sarana tersebut, maka permasalahan perkuliahan yang masih monoton karena hanya menerapkan metode ceramah akan dapat ditemukan solusinya. Penggunaan sarana yang berbasis TIK tersebut dapat membuat banyak cara yang bisa diterapkan oleh seorang dosen untuk menjadikan perkuliahan lebih variatif dan aktif yang memposisikan mahasiswa sebagai pusat perkuliahan (*student oriented*). Perkuliahan seperti itu akan memudahkan seorang dosen untuk meningkatkan hasil perkuliahan mahasiswa di dalam mengikuti perkuliahan Mata Kuliah Psikologi Pendidikan.

Sebagaimana diketahui, keberadaan teknologi pendidikan seperti di antaranya perkuliahan berbasis komputer dan internet, tiada lain adalah untuk memenuhi kesempatan belajar, keperluan belajar dan hasrat belajar setiap mahasiswa serta untuk menjadikan belajar tersebut berjalan secara efektif, efisien dan selaras. Para *stakeholder* pendidikan yang ada di perguruan tinggi terutama dosen melalui media internet lebih mudah menyampaikan perkuliahan pada mahasiswa dan demikian juga mahasiswa lebih cepat memahami terhadap apa yang telah disampaikan dosen. Di samping itu, ruang kelas tidak terbatas pada waktu dan tempat. Di mana ada media internet, maka peserta didik bisa melakukan proses perkuliahan.

Maka dari itu, sebagai upaya untuk memanfaatkan sarana komputer dan internet yang sudah ada di STAI Al-Qodiri, peneliti berupaya untuk mengembangkan perkuliahan berbasis *e-learning* pada mata kuliah Psikologi Pendidikan di Semester III Prodi PAI Jurusan Tarbiyah. Dengan melalui implementasi perkuliahan berbasis *e-learning*, dosen dapat mengelola materi pembelajarannya, yakni: menyusun silabi, meng-*upload* materi, memberikan tugas kepada peserta didik, menerima pekerjaan mereka, membuat tes/quiz, memberikan nilai, memonitor keaktifan, mengolah nilai, berinteraksi dengan peserta didik dan sesama dosen melalui forum diskusi dan *chat*, dll. Di samping itu, peserta didik dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran,

berinteraksi dengan sesama mereka dan pengajar, mengerjakan tes/quiz, melihat pencapaian hasil belajar, prestasi belajar, dsb.

3) Membatasi Kompetensi Dasar

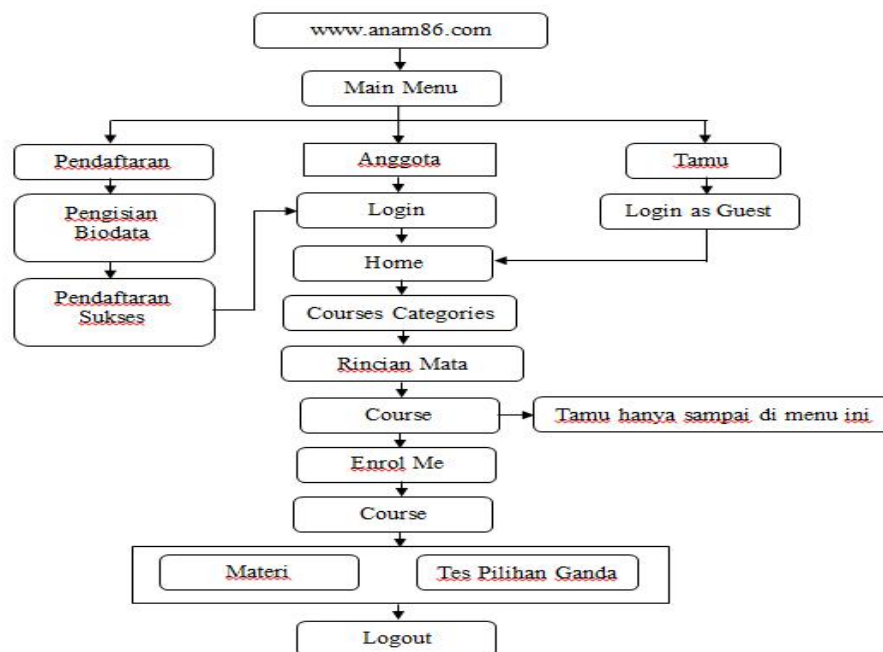
Berdasarkan dari kondisi awal perkuliahan, KD yang dipilih pada penelitian ini adalah pada semester III dan KD ke-6 yaitu, ” Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)”.

b. Desain

Pada tahap desain, peneliti melakukan analisis konsep dan tugas yang berkaitan dengan topik, pembuatan *flowchart*, pembuatan *layout* tampilan awal *e-learning* psikologi pendidikan, pengumpulan sumber-sumber untuk mengisi konten, menentukan *software* yang digunakan.

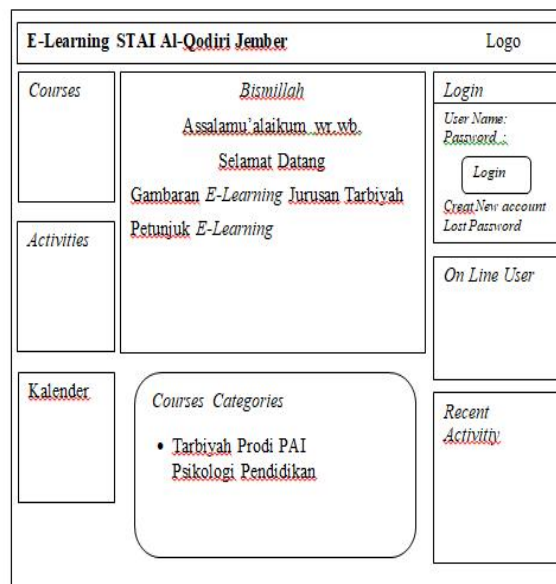
- Melakukan analisis konsep dan tugas, yaitu dengan menentukan indikator yang ingin dicapai dan pembuatan RPS.
- Pembuatan *flowchart* dan *layout* halaman depan pendidikan yang bertujuan untuk menggambarkan alur kerja *e-learning* psikologi pendidikan. Berikut adalah gambar 3 dan 4 dari *flowchart* dan *layout* halaman depan.

Gambar 1.
Flowchart E-Learning Psikologi Pendidikan



Sumber: Dokumentasi, 2020

Gambar 2.
Layout Halaman Depan E-Learning Psikologi Pendidikan



Sumber: Dokumentasi, 2020

c. Pengembangan Produk

Berdasarkan *flowchart* dan *layout* tampilan awal *e-learning* yang telah dibuat, tahap selanjutnya adalah pengembangan. Pengembangan *e-learning* psikologi pendidikan ini dilakukan menggunakan *software* aplikasi LMS *moodle* dan menggunakan *software* tambahan seperti *Adobe Photoshop CS*, *MS Paint* untuk membuat dan mengedit gambar, *Adobe Profesional 9* untuk membaca *File PDF*, *Microsoft Word 2007*, internet Browser seperti *Mozial Firefox*, *Internet Explorer* dan *Google Chrome*. Langkah-langkah pada pengembangan meliputi:

a. Pembuatan modul, bahan presentasi dan tes akhir yang berbentuk pilihan ganda

Pembuatan modul, bahan presentasi dan tes akhir dibuat berdasarkan standar kompetensi “mahasiswa mengetahui, memahami dan mengimplementasikan konsep teoritis dan praksis psikologi pembelajaran” dan Kompetensi Dasar “Menjelaskan pengertian dan tujuan pendidikan agama Islam, profesionalisme guru dan permasalahan atau kesulitan guru dalam pembelajaran PAI”.

b. Melakukan *hosting*

Untuk dapat membangun suatu portal *e-learning* diperlukan server di internet dan nama domain atau alamat (URL). Server berfungsi sebagai tempat

untuk menaruh file-file dan aplikasi *e-learning* sehingga dapat diakses di internet dengan alamat tertentu (URL). Peneliti menggunakan *webhosting* berbayar dan nama domain yang terdaftar adalah <http://www.anam86.com>.

c. Proses instal moodle

Proses instal Moodle dilakukan secara *online*. Langkah-langkah dalam proses instal Moodle meliputi:

- 1) *Browse* <http://www.anam86.com/cpanel>
- 2) Memasukkan *username* dan *password*, kemudian mengklik tombol “login”.
- 3) Mengklik *file manager*.
- 4) Mengklik tombol *go* untuk masuk ke *file manager*:
- 5) Memilih *upload*.
- 6) Mengklik pilih berkas dan cari file yang akan di-*upload*.
- 7) File yang sudah di-*upload*, kemudian di-*extract*.
- 8) Selanjutnya adalah mulai menginstal Moodle. Akses <http://www.anam86.com/moodle>.
- 9) Mengklik tombol *next* dengan berturut-turut
- 10) mengisi “root” untuk *user* dan membiarkan kosong untuk *password*
- 11) Mengklik *next* berturut-turut untuk beberapa tampilan
- 12) Memilih *yes* untuk menyetujui dan memahami pernyataan hak cipta
- 13) Mencentang “Unattended Operation” sehingga proses selanjutnya akan berjalan lebih cepat.
- 14) Pengisian data untuk *admin* dan *password*.
- 15) Pengisian data mengenai portal *e-learning* yang ada.
- 16) Setelah semua proses selesai maka akan tampil portal *e-learning*-nya.

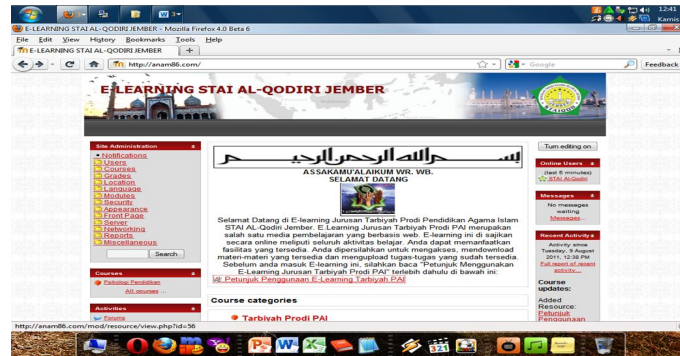
E. Pembahasan

Agar tampilan *e-learning* lebih menarik maka diberikan variasi gambar, bacaan dan sebagainya, sehingga akhirnya tampilan *e-learning* sebagai berikut:

- 1) Alamat situs: <http://www.anam86.com>

2) Main menu. Ini terlihat pada gambar 3 di bawah ini:

Gambar 3.
Main Menu *E-Learning* STAI Al-Qodiri Jember

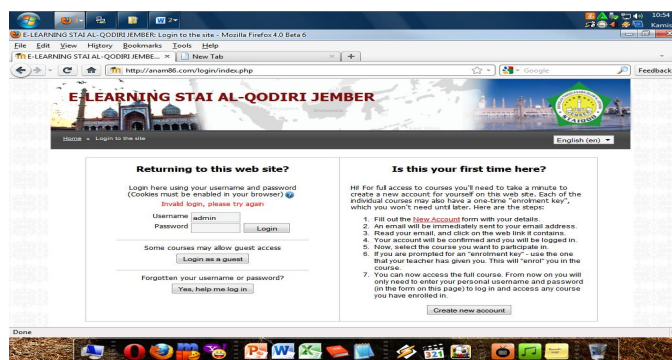


Sumber: Dokumentasi, 2020

Tampilan awal terbagi menjadi tiga bagian yaitu: a) bagian kiri terdiri dari *courses*, *activities* dan *calendar*; b) bagian tengah terdiri dari *bismillah*, salam, ucapan selamat datang, gambaran umum tentang *e-learning* Jurusan Tarbiyah Al-Qodiri, petunjuk penggunaan *e-learning* dan *couses categories*; dan c) bagian kanan terdiri dari *login*, *online user* dan *recent activity*.

3) Menu *login*. Ini terilustrasi pada gambar 4 berikut:

Gambar 4.
Menu Login

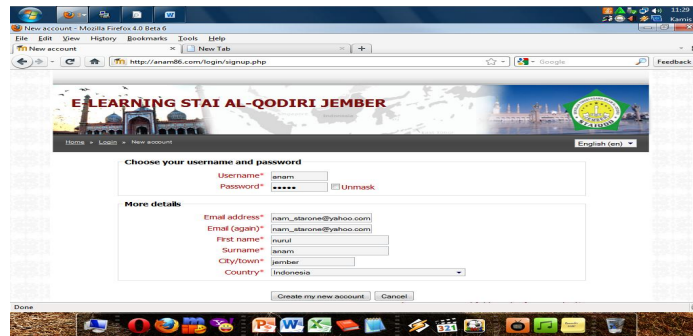


Sumber: Dokumentasi, 2020

Menu *login* mempunyai 3 bagian yaitu *login* untuk *admin*, *teacher* (dosen), dan *student* (mahasiswa). *Login* dari *admin* hanya bisa dipakai oleh pihak *admin* saja. Untuk *login* dosen dan mahasiswa, *admin* mempunyai wewenang untuk mengubah atau menambah data yang ada dalam sistem *e-learning* tersebut.

4) Registrasi. Lihat gambar 5 berikut ini:

Gambar 5.
Menu Registrasi



Sumber: Dokumentasi, 2020

Gambar tersebut menunjukkan proses pendaftaran menjadi *user* pada sistem pembelajaran. *User* memasukkan nama pengguna, *password*, nama depan, nama akhir, alamat email, kota dan negara dan *upload* foto. Jika semua sudah terisi, *user* dapat mengklik tombol buat keanggotaan baru.

5) Pengangkatan status *user*. Ini diilustrasikan pada gambar 6 berikut:

Gambar 6.
Pengangkatan Status User

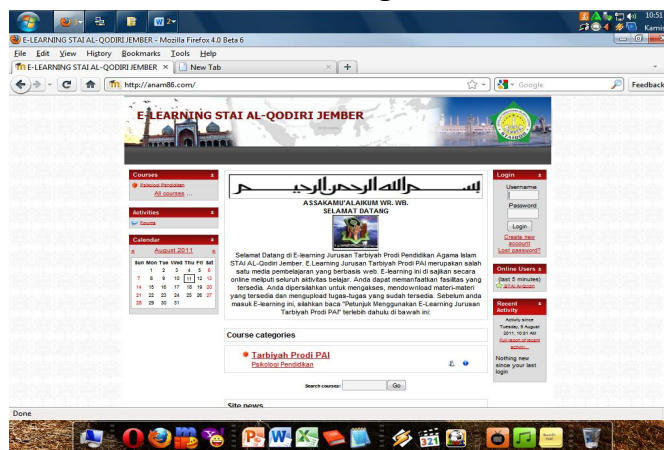


Sumber: Dokumentasi, 2020

Setelah terdaftar sebagai pengguna biasa, *user* yang telah mendaftar dapat diangkat statusnya menjadi *teacher* (dosen), *non-editing teacher*, *student* (mahasiswa), *guest* (tamu) dan *course creator* oleh *admin*. Gambar di atas merupakan salah satu contoh pengangkatan *user* menjadi *teacher* (dosen) yang dilakukan oleh *admin*. Untuk dosen, dosen juga bisa mengangkat status *user* menjadi mahasiswa dan tamu.

- 6) *Courses categories* berisi mata kuliah yang dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini:

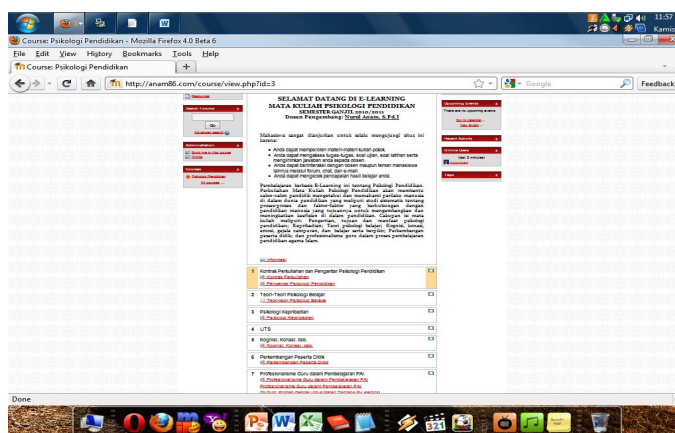
Gambar 7.
Courses Categories



Sumber: Dokumentasi, 2020

- 7) Jika Mata Kuliah Psikologi Pendidikan dibuka, maka tampilannya akan terbuka halaman Mata Kuliah Psikologi Pendidikan. Di dalamnya berisi kontrak perkuliahan, materi yang akan dipelajari dan tes akhir pilihan ganda. Untuk materi-materi, semuanya dapat di-*download* oleh mahasiswa. Lihatlah pada gambar 8 di bawah ini:

Gambar 8.
Mata Kuliah Psikologi Pendidikan



Sumber: Dokumentasi, 2020

- 8) Layanan *enrol me in this course* untuk mahasiswa yang akan bergabung dengan kursus tersedia dan tamu tidak bisa ikut bergabung. Lihat pada gambar 9 berikut:

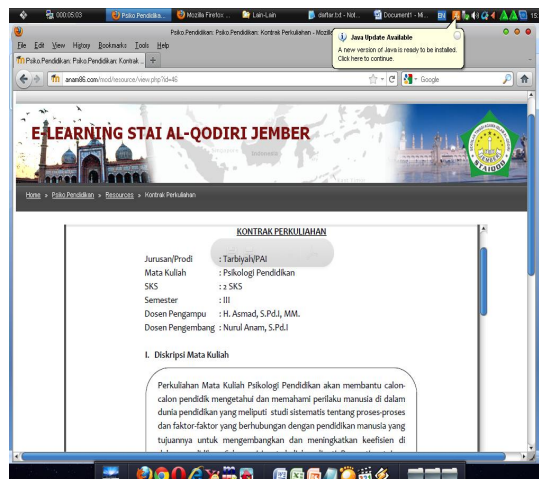
Gambar 9.
Layanan *Enrol Me in This Course*



Sumber: Dokumentasi, 2020

- 9) Kontrak perkuliahan. Bagian ini berisi diskripsi mata kuliah, standar kompetensi, strategi perkuliahan, sumber bahan dan penilaian.

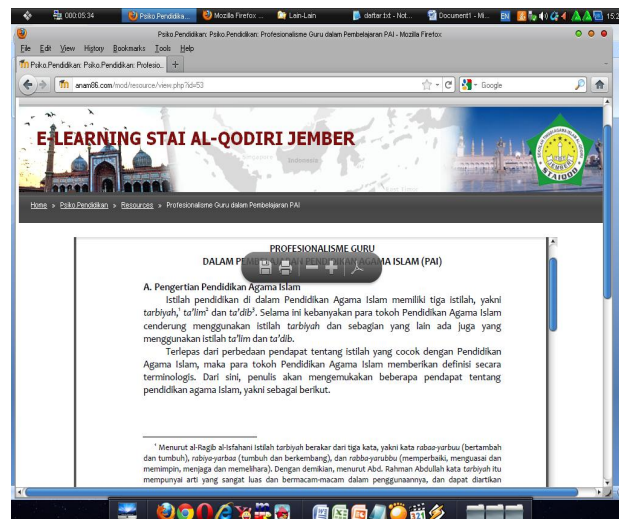
Gambar 10.
Kontrak Perkuliahan



Sumber: Dokumentasi, 2020

- 10) Materi. Penyajian materi terbagi dua macam yaitu materi lengkap yang berbentuk file *adobe* dan serta materi ringkas yang berbentuk *power point*. Materi ini berisi tentang profesionalisme guru dalam pembelajaran PAI. Lihat pada gambar 11 berikut:

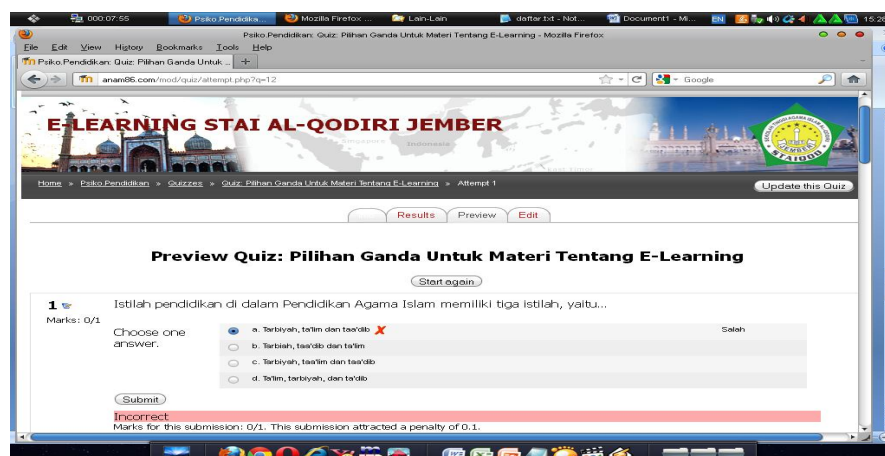
Gambar 11.
Contoh Materi Perkuliahan Psikologi Pendidikan



Sumber: Dokumentasi, 2020

- 11) *Quiz*. Berisi 10 soal pilihan ganda untuk uji pemahaman yang harus dikerjakan mahasiswa di pertemuan terakhir. Quiz ini diilustrasikan pada gambar 12 berikut:

Gambar 12.
Quiz dari Materi Akhir Psikologi Pendidikan



Sumber: Dokumentasi, 2020

12) *Grade*, yakni untuk melihat hasil nilai mahasiswa. Ini bisa dilihat pada 13 berikut:

Gambar 13.
Grade (Hasil Nilai Mahasiswa)

First name / Surname	Started on	Completed	Time taken	Grade/10	#1	#2	#3	#4	#5	#6	#7	#8	#9	#10	Feedback
arifid.achan	18 November 2011, 04:57 PM	18 November 2011, 04:57 PM	40 mins 22 secs	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	Sangat Bagus
hasan.hasan	18 November 2011, 05:27 PM	18 November 2011, 05:27 PM	1 hour 13 mins	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	Sangat Bagus
kholidah.zahra	18 November 2011, 05:29 PM	18 November 2011, 05:29 PM	1 hour 16 mins	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	Sangat Bagus
hasbi.muji	18 November 2011, 05:28 PM	18 November 2011, 05:28 PM	22 mins 51 secs	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	Sangat Bagus

Sumber: Dokumentasi, 2020

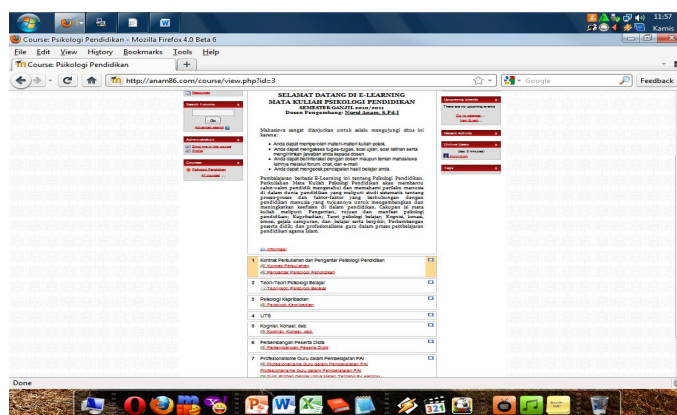
Revisi Produk

1. Ahli Media

Berdasarkan masukan dari ahli media maka dilakukan revisi pada bagian di bawah ini:

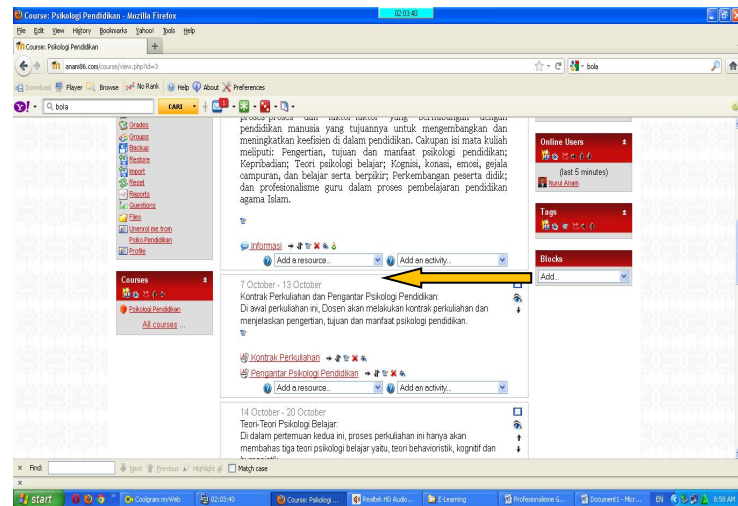
- Diberi tanggal, bulan dan tahun. Ini bisa dilihat pada gambar 14 dan 15 berikut:

Gambar 14.
Sebelum Direvisi Ahli Media



Sumber: Dokumentasi, 2020

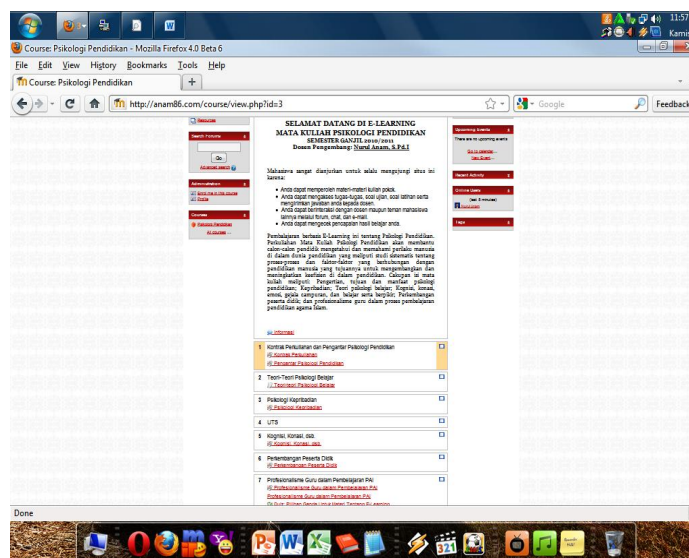
Gambar 15.
Sesudah Direvisi Ahli Media



Sumber: Dokumentasi, 2020

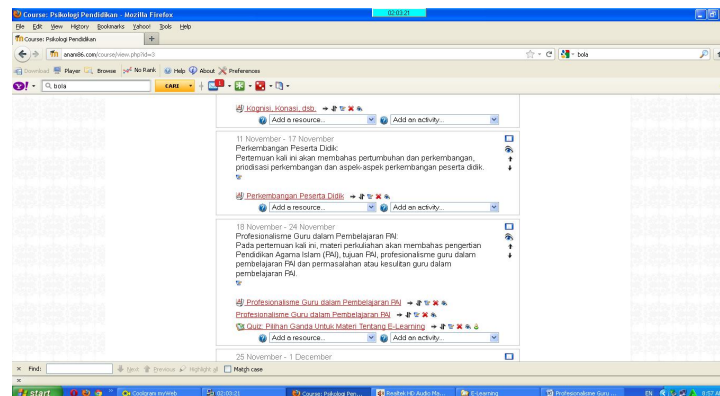
- b. Tidak ada penjelasan atau pengantar singkat dari materi yang akan dibahas.
Ini bisa dilihat pada gambar 16 dan 17 berikut:

Gambar 16.
Sebelum Direvisi Ahli Media



Sumber: Dokumentasi, 2020

Gambar 17.
Sesudah Direvisi Ahli Media



Sumber: Dokumentasi, 2020

2. Revisi Ahli Materi

Berdasarkan masukan dari ahli materi, maka dilakukan revisi pada bagian materi tujuan PAI karena masih tidak ada penjelasan, yakni pada gambar 18 dan 19:

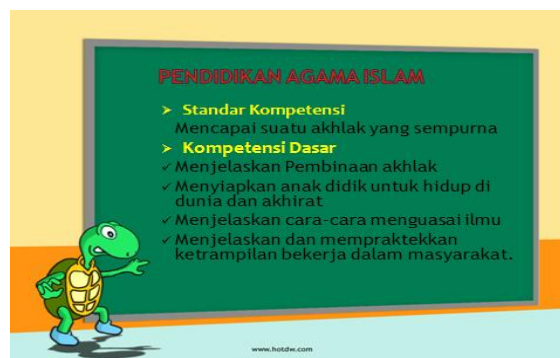
Gambar 18.
Sebelum Direvisi Ahli Materi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

- **Standar Kompetensi**
- **Kompetensi Dasar**

Sumber: Dokumentasi, 2020

Gambar 19.
Sesudah Direvisi Ahli Materi



Sumber: Dokumentasi, 2020

E. Kesimpulan

E-learning menggunakan aplikasi yang berbentuk *Larning Management System* (LMS) seperti *WebCT*, *Macromedia Breeze*, *Blackboard*, *Fronter* dan *Moodle*. Aplikasi LMS ini akan mendukung proses perkuliahan dengan cara memfasilitasi berbagai macam bentuk materi pembelajaran atau perkuliahan seperti berbentuk teks, audio dan video, *e-mail*, *chat*, diskusi *online*, forum kuis dan penugasan. *E-learning* psikologi pendidikan di Prodi PAI STAI Al-Qodiri Jember dikembangkan dengan menggunakan LMS moodle. Tahap pengembangan meliputi pembuatan modul, bahan presentasi dan quiz, melakukan *hosting*, proses instal Moodle, menentukan tema yang dipilih, menyusun, meng-*upload* dan mengatur materi atau *content e-learning* ke dalam Moodle dan revisi produk (hasil dari uji alpha, uji beta).

Daftar Pustaka

- Alessi, S. . and Trollip, S. .2001. ‘Multimedia for Learning’, *Allyn & Bacon, Inc*Alessi, S.M, & Trollip, S. . (2001). *Multimedia for Learning*. *Allyn & Bacon, Inc*, p. 456.
- Fadilah, L. and Dwi Andriani, Z. Z. 2020. ‘The Implementation of E-Learning System on Intensive English Course in Darussalam Islamic Institution of Blokagung in Academic Year 2019/2020’, *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(2). doi: 10.30739/darussalam.v11i2.614.
- Fanani, A. 2018. ‘The Use of ICT in Teaching English at Unipdu Jombang’, *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, X(No. 2 April), pp. 215–221. doi: <https://doi.org/10.30739/darussalam.v9i2.223>.
- Herman Dwi Surjono. 2013. *Membangun Course E-learning Berbasis Moodle. Edisi Kedua*, Yogyakarta: UNY Press.
- Syafa’at, A. K. *et al.* 2014. ‘Strategi Pengembangan Pondok Pesantren dalam Era Globalisasi di Kabupaten Banyuwangi’, *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 8(1), pp. 245–269. doi: <https://doi.org/10.18326/infsl3.v8i1.245-269>.